

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dapat dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data di lapangan.²⁸ Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam terhadap orang yang memahami masalah tradisi bayar niat atau masalah yang diteliti dan melakukan observasi lapangan guna mendapatkan data kongkrit serta factual melalui dokumentasi seluruh kegiatan yang ditemukan pada pelaksanaan penelitian, dalam hal ini yakni Bimbingan Keagamaan Orang Tua Dalam Pembinaan Sholat Terhadap Anak Di Desa Kampung Bogor Kabupaten Kepahiang. Peneliti menggunakan m deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan gejala dan fenomena yang terjadi di lapangan.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022). Hal. 25

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana lebih memfokuskan terhadap kualitas maupun hal yang lebih penting dari suatu barang maupun jasa. Sifat dari barang maupun jasa ini dapat berupa fenomena, gejala sosial, atau suatu kejadian, yang memiliki arti di balik suatu kejadian tersebut dan dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk mengembangkan teori.²⁹ Dalam melakukan penelitian, metode apa yang digunakan itu sangat penting, dalam penelitian yang dilakukan ini menggubakan metode deskriptif kualitatif yang mana penelitian dilakukan akan menghasilkan data dalam bentuk deksriptif berupa kata yang tertulis maupun lisan dari orang serta prilaku yang diamati.³⁰ Peneliti memilih metode kualitatif dikarenakan dapat mendeskripsikan mengenai bimbingan keagamaan orangtua dalam pembinaan sholat terhadap anak di Desa Kampung Bogor Kabupaten Kepahiang. pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi (gabungan) sebagai metode pengumpulan data, dan analisis

²⁹ Komariah, D. S. & A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Alfabeta, 2017). Hal. 22

³⁰ Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (PT Remaja Rosdakarya, 2022). Hal. 4

data dilakukan secara induktif. serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah hal, orang, benda, atau lokasi di mana data yang dipermasalahkan disimpan. subjek penelitian sendiri penting karena merupakan sumber yang mampu memberikan informasi yang jelas kepada peneliti. Teknik yang digunakan peneliti pada penelitian ini dalam menentukan subjek penelitian yakni teknik *purposive sampling* yang merupakan sampel atau anggotanya ditentukan secara *purposive* dan pelaksanaannya sesuai dengan *purpose* dan tujuan dari penelitian ini.³¹ Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian yang berada di Desa Kampung Bogor Kabupaten Kepahiang adalah:

1. Kepala desa Kampung Bogor Kabupaten Kepahiang
2. Masyarakat Desa Kampung Bogor Kabupaten Kepahiang yang Memiliki anak ber umur 8-12 tahun.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022). Hal. 219

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penetapan tempat penelitian dalam sebuah penelitian itu sangat penting dalam suatu penelitian, dikarenakan lokasi/tempat penelitian adalah wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan yang mana tempat tersebut akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun lokasi yang ditentukan peneliti guna untuk mengumpulkan data pada teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi berlokasi di Desa Kampung Bogor Kabupaten Kepahiang. Dan waktu yang perlukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu dari 23 Maret 2025 sampai dengan 23 April 2025.

D. Sumber data

Dalam sebuah penelitian, semua data yang diperoleh saat pelaksanaan penelitian disebut sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer dan sekunder merupakan dua jenis sumber data yang digunakan, dengan penjelasan berikut ini:

1. Data Primer

Data primer merupakan data langsung yang dikumpulkan peneliti dari sumber pertanyaannya.³² Data primer yang didapatkan dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara dengan informan baik wawancara pada pra penelitian maupun penelitian berlangsung. Berikut yang dijadikan peneliti Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Kampung Bogor dan Orang tua di Desa Kampung Bogor Kabupaten Kepahiang Yang memiliki anak usia 8-12 Tahun..

2. Data Sekunder

Dalam hal ini, semua data yang langsung dikumpulkan peneliti saat penelitian dilaksanakan baik data sebagai pendamping sumber utama atau sumber primer disebut dengan data sekunder, yang mana data-datanya terdiri dari foto, arsip, dan dokumentasi hasil penelitian..³³ Dalam penelitian yang dilakukan ini, yang

³² Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (PT Remaja Rosdakarya, 2022). Hal. 157

³³ Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (PT Remaja Rosdakarya, 2022). Hal. 159

menjadi sumber data sekunder berupa sumber yang telah ada seperti halnya catatan serta dokumentasi mengenai Bimbingan Keagamaan Orangtua dalam Pembinaan Shalat Terhadap Anak di Desa Kampung Bogor Kabupaten Kepahiang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni dilakukan menggunakan observasi lapangan, wawancara, serta dokumentasi agar dapat menjawab permasalahan dan tujuan dalam penelitian ini yang telah ditetapkan sebelumnya.

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang digunakan untuk memberikan gambaran realitas tentang suatu peristiwa maupun suatu kejadian agar dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan yang mana pada pelaksanaannya peneliti tidak terlibat langsung pada kegiatan yang akan diamati.

Maka dari itu pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), observasi ini dilakukan dengan peneliti datang langsung ke lokasi yang akan diamati, namun peneliti tidak akan terlibat pada kegiatan tersebut.³⁴ Pada pelaksanaan observasi ini, peneliti langsung datang ke lokasi yang ditentukan yang merupakan tempat penelitian, yaitu di Desa Kampung Bogor Kabupaten Kepahiang. Namun, peneliti tidak ikut serta dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik/metode penelitian dalam mengumpulkan data untuk digunakan dalam penelitian. Metode tersebut dipakai ketika subjek penelitian (responden) dan peneliti berada di lokasi penelitian sehingga dapat bertemu langsung dengan informan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam data primer. Penelitian ini melakukan wawancara terbuka atau wawancara tak terstruktur, yang

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022). Hal. 227

mana dalam pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan keadaan serta situasi situasi tempat penelitian melakukan wawancara.³⁵ Pada wawancara peneliti berusaha untuk tidak hanya berpatokan kepada pedoman wawancara, namun lebih difokuskan kepada pertanyaan maupun jawaban dari yang dilontarkan informan, sehingga informasi mudah dimengerti serta informasi tersebut dapat digali lebih mendalam lagi mengenai apa yang diutarakan oleh informan tersebut. Maka dari itu dalam melaksanakan wawancara untuk pengumpul data, peneliti dapat menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sebagai instrumen penelitian. Adapun observasi yang telah dilakukan oleh peneliti yakni melakukan wawancara dengan Masyarakat Desa Kampung Bogor guna untuk mendapatkan data ataupun informasi yang dibutuhkan.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022). Hal. 233

3. Dokumentasi

Didalam suatu penelitian, dokumentasi sangat penting dalam menunjang data yang telah ditemukan.³⁶

Dokemn adalah suatu catatan kejadian yang telah berlalu.

Dokumen bisa berupa gambar, monumental, tulisan, dan lainnya. Di dalam penelitian ini, diperlukan teknik dokementasi guna untuk mengumpulkan data berupa foto maupun video yang berasal dari tokoh masyarakat. Yang mana foto dan video tersebut memiliki manfaat yang lebih, yaitu mampu menangkap serta membekukan suasana dalam waktu tertentu, sehingga dapat memberikan suatu bahan penjelasan yang dapat berlaku pada waktu tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),³⁷ merupakan sebuah metode dalam mencari dan menyusun

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022). Hal. 240

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022). Hal. 244

data telah diperoleh dari catatan lapangan, hasil dari wawancara dengan informan, dan sumber lainnya yang tersistematis sehingga data tersebut dapat dipahami dan diinformasikan atau disampaikan kepada orang lain. Menganalisis artinya melakukan proses pengamatan guna mencoba memahami fenomena yang relevan di lapangan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua model analisis data yaitu analisis Miles dan Huberman, yang mana bisa dilakukan dengan mengikuti langkah berikut³⁸:

1. Reduksi data

Metode menentukan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, serta proses transformasi data kasar yang didapatkan dalam catatan lapangan. Proses reduksi data terjadi selama pelaksanaan penelitian berlangsung, bahkan pengumpulan data yang benar-benar tepat, seperti yang ditunjukkan dalam kerangka konseptual penelitian,

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022). Hal. 246

masalah penelitian, dan metode yang telah dipilih peneliti untuk proses pengumpulan data. Proses reduksi data digunakan dalam penelitian ini untuk memilih, memilah, dan mengelolah data di lapangan, yang kemudian dianalisis secara menyeluruh untuk menghasilkan informasi yang akurat.

2. Penyajian data

merupakan tindakan yang dilakukan ketika informasi yang dikumpulkan disusun sehingga pengambilan keputusan dan tindakan dapat dilakukan. Penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya berupa teks naratif yang dapat disajikan dalam bentuk catatan lapangan, jaringan, grafik, matriks, atau bagan. Peneliti menyajikan hasil yang ditemukan dari proses penelitian untuk memberikan pemahaman tentang penyajian data dalam bentuk teks yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan

Metode ini adalah upaya penarikan benang merah yang dilakukan dengan konsisten oleh peneliti selama penelitian di lapangan, mulai dari mengumpulkan data kualitatif hingga pencarian makna dari benda, mencatat, dan keteraturan pola yang sesuai dengan catatan teori, penjelasan, konfigurasi alur sebab-akibat yang mungkin, dan proposisi. Selama penelitian, temuan tersebut diverifikasi dengan memikirkan ulang pada tahap penulisan, meninjau kembali catatan lapangan, serta berbicara atau bertukar pikir bersama teman sejawat guna mencapai kesepakatan intersubjektif.³⁹ Penarikan kesimpulan yang dilakukan pada penelitian ini untuk memahami makna dari data yang dikumpulkan dengan menilai validitas, kekokohan, dan kecocokan data. Keputusan atau kesimpulan tidak hanya dibuat selama proses penelitian di lapangan, tetapi juga perlu diverifikasi supaya data yang dikumpulkan dapat

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022). Hal. 253

digunakan dengan benar dan dapat di pertanggung jawabkan.

G. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini, teknik validasi data yang diterapkan menggunakan teknik triangulasi, triangulasi adalah suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain.⁴⁰ Triangulasi sumber data berarti menemukan keaslian informasi yang di dapat berasal dari berbagai macam metode serta sumber data, yang mana hal tersebut dapat diperoleh melaui cara berikut ini:

- a. Melakukan perbandingan terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan.
- b. Melakukan perbandingan terhadap perkataan dari orang yang dilakukan didepan umum terhadap apa yang dilakukan orang secara pribadi.
- c. Membandingkan orang pada keadaan penelitian terhadap apa yang diucapkan oleh orang disepanjang waktu.

⁴⁰ Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (PT Remaja Rosdakarya, 2022). Hal. 330

- d. Membandingkan kondisi dan pemikiran dari seseorang terhadap berbagai masukan serta pandangan dari orang lain.

Pada penelitian ini, triangulasi sumber digunakan dalam peneliti ini guna untuk menguji suatu kepercayaan terhadap data dengan melakukan pengecekan data yang telah ditemukan dengan beberpa sumber lainnya. Data tersebut yang telah dikumpulkan akan dianalisis agar dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang kemudian akan diminta kesepakatan (member chek) yang berasal dari tiga sumber data lainnya.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022). Hal. 274